

TUGAS AKHIR
PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3) TERHADAP KINERJA PEKERJA TENAGA KERJA
STRUKTUR BETON PEMBANGUNAN UNIT SEKOLAH
BARU SMKN 2 KUTA SELATAN



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:
EDWARD DWI SANJAYA
2015113103

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
2023

TUGAS AKHIR
PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3) TERHADAP KINERJA PEKERJA TENAGA KERJA
STRUKTUR BETON PEMBANGUNAN UNIT SEKOLAH
BARU SMKN 2 KUTA SELATAN



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:
EDWARD DWI SANJAYA
2015113103

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
2023



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Prodi D3
Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Edward Dwi Sanjaya
N I M : 2015113103
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D3 Teknik Sipil
Judul : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Terhadap Kinerja Pekerja Tenaga Kerja Struktur
Beton Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2
Kuta Selatan

Telah dinyatakan selesai menyusun tugas akhir dan bisa diajukan sebagai bahan
ujian komprehensif.

Bukit Jimbaran, 09 Juli 2023

Pembimbing I,

Dr. Ir. Putu Hermawati, MT
NIP. 196604231995122001

Pembimbing II,

Dr. I Ketut Sutapa, S. ST., MT
NIP. 196706261991031004

Disetujui

Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Nyoman Suardika, MT)
NIP.196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT KETERANGAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Prodi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Edward Dwi Sanjaya
N I M : 2015113103
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D3 Teknik Sipil
Judul : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Terhadap Kinerja Pekerja Tenaga Kerja Struktur
Beton Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2
Kuta Selatan

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat diterima untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir/Tugas Akhir.

Bukit Jimbaran, 24 Agustus 2023

Pembimbing I,

Dr. Ir. Putu Hermawati, MT
NIP. 196604231995122001

Pembimbing II,

Dr. I Ketut Sutapa, S. ST., MT
NIP. 196706261991031004

Disetujui
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Nyoman Suardika, MT)
NIP.196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
TERHADAP KINERJA PEKERJA TENAGA KERJA STRUKTUR BETON
PEMBANGUNAN UNIT SEKOLAH BARU SMKN 2 KUTA SELATAN**

Oleh:

EDWARD DWI SANJAYA

2015113103

**Laporan Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali**

Disetujui oleh:

Bukit Jimbaran, 24 Agustus 2023

Pembimbing I,

Dr. Ir. Putu Hermawati, MT
NIP. 196604231995122001

Pembimbing II,

Dr. I Ketut Sutapa, S. ST., MT
NIP. 196706261991031004

Disetujui

Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Nyoman Suardika, MT)

NIP.196510261994031001

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PEKERJA TENAGA KERJA STRUKTUR BETON PEMBANGUNAN UNIT SEKOLAH BARU SMKN 2 KUTA SELATAN

Edward Dwi Sanjaya

Jurusan Teknik Sipil Politeknik negeri Bali, Bukit Jimbaran-80364

Gmail : edward.dsanjaya@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu aspek penting dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi, selain itu dapat meningkatkan kinerja pekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton pembangunan unit sekolah baru SMKN 2 Kuta Selatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data meliputi metode wawancara, metode kuesioner dan metode dokumentasi. Kuesioner disebar kepada 40 responden dengan memakai skala likert. Analisa data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 29.

Berdasarkan tabel koefisien korelasi antara X terhadap Y dapat diketahui bahwa seluruh sub-variabel X yaitu X_1 - X_9 memiliki pengaruh terhadap sub-variabel Ya, Yb dan Yc pada variabel Y, pengaruh terbesar pada kelompok variabel kualitas (Ya) yaitu dengan nilai 0.475, pengaruh terbesar pada kelompok kuantitas (Yb) yaitu dengan nilai 0.266 dan pengaruh terbesar pada kelompok ketepatan waktu (Yc) yaitu dengan nilai 0.366. Jadi berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton pembangunan unit sekolah baru SMKN 2 Kuta Selatan.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kinerja Pekerja

**THE INFLUENCE OF OCCUPATIONAL SAFETY AND
HEALTH (K3) ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN
CONCRETE STRUCTURE LABOR IN THE CONSTRUCTION
OF A NEW SCHOOL UNIT SMKN 2 KUTA SELATAN**

Edward Dwi Sanjaya

Department of Civil Engineering Politeknik negeri Bali, Bukit Jimbaran-80364

Gmail: edward.dsanjaya@gmail.com

ABSTRACT

Occupational safety and health (K3) are an important aspect in the success of a construction project, besides that it can improve the performance of workers to achieve the goals set by the company. This study aims to determine the effect of occupational safety and health (K3) on the performance of concrete structure laborers in the construction of the new school unit of SMKN 2 Kuta Selatan.

The research method used in the preparation of this Final Project is quantitative descriptive method. Data collection includes interview method, questionnaire method and documentation method. The questionnaire was distributed to 40 respondents using a Likert scale. Data analysis uses validity test, reliability test, simple linear regression test, and hypothesis testing then the data is processed using the SPSS version 29 application.

Based on the correlation coefficient table between X and Y, it can be seen that all X sub-variables, namely X1-X9, have an influence on the Ya, Yb and Yc sub-variables on the Y variable, the greatest influence on the quality variable group (Ya) with a value of 0.475, the greatest influence on the quantity group (Yb) with a value of 0.266 and the greatest influence on the timeliness group (Yc) with a value of 0.366. So based on the results of this study that occupational safety and health has a significant effect on the performance of concrete structure laborers construction of new school units SMKN 2 Kuta Selatan.

Keywords: Occupational Safety and Health (OHS), Worker Performance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan kesempatan yang telah dilimpahkan, saya dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Tenaga Kerja Struktur Beton Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknik Sipil pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Tugas akhir dapat terselesaikan karena adanya dorongan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu atas terselesaikannya tugas akhir ini, yaitu:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E, M. eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali
3. Bapak I Wayan Suasira, ST, MT. selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil
4. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran-saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. I Ketut Sutapa, S.ST., MT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran-saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan sarana dan prasarana penunjang serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
7. Seluruh anggota keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta semangat sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
8. Teman dan sahabat penulis terutama teman kelas VC D3 Teknik Sipil yang telah membantu dan memberikan motivasi, inspirasi, serta semangat sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Jadi dengan rasa hormat penulis mohon petunjuk, saran dan kritik terhadap tugas akhir ini, sehingga kedepannya diharapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bukit Jimbaran, 25 April 2023

Penyusun

Edward Dwi Sanjaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN REVISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teoretis.....	7
2.1.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	7
2.1.2 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	8
2.1.3 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Risiko Kecelakaan dalam Proyek Konstruksi	9
2.1.4 Alat Pelindung Diri (APD)	13
2.1.5 Definisi Kinerja Pekerja	17
2.1.6 Pengukuran Kinerja	18
2.1.7 Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Pekerja.....	19
2.1.8 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pekerja	21
2.2 Dasar Hukum K3	22
2.2.1 Keselamatan Kerja Diatur Dalam UU No.1 tahun 1970	22
2.2.2 Kesehatan Diatur Dalam UU No.23 Tahun 1992.....	27

2.2.3 Ketenagakerjaan Diatur Dalam UU No.13 Tahun 2003.....	30
2.3 Penelitian Terdahulu	35
2.4 Kerangka dan Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODELOGI PENELITIAN	47
3.1 Persiapan.....	47
3.2 Lokasi Penelitian	47
3.3 Sumber Data	48
3.4 Model Penelitian.....	48
3.5 Identifikasi Variabel	49
3.6 Definisi Operasional Variabel	49
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	52
3.7.1 Instrumen Penelitian	53
3.7.2 Validasi Instrumen Penelitian.....	54
3.8 Pengolahan Data	55
3.8.1 Uji Validitas.....	55
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	56
3.8.3 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	56
3.8.4 Uji Hipotesis	57
3.9 Bagan Alir Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum	59
4.2 Tenaga Kerja Struktur Beton	59
4.3 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	61
4.4 Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	63
4.5 Hasil Penelitian	64
4.5.1 Karakteristik Responden	64
4.5.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	68
4.6 Uji Variabel Penelitian	76
4.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	76
4.6.2 Analisis Regresi Linear Sederhana	77
4.6.3 Uji Hipotesis.....	79

BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Helm Pengaman	13
Gambar 2.2 Pelindung Mata dan Wajah	14
Gambar 2.3 Pelindung Telinga	14
Gambar 2.4 Masker	15
Gambar 2.5 Sarung Tangan.....	15
Gambar 2.6 Sepatu	16
Gambar 2.7 Rompi Pelindung.....	16
Gambar 2.8 Sabuk Pengaman	17
Gambar 2.9 Kerangka dan Hipotesis Penelitian	46
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	47
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian	58
Gambar 4.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Bagian/Jabatan	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35-43
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	51-52
Tabel 3.2 Pengukuran Skor menggunakan Skala Likert.....	54
Tabel 4.1 Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pekerja	64
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	66-67
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	67
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	68
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kinerja Pekerja	72
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Kinerja Pekerja.....	77
Tabel 4.10 Tabel Anova dari Regresi Variabel X Terhadap Variabel Y	77
Tabel 4.11 Koefisien Korelasi dari Regresi Variabel X Terhadap Variabel Y	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Regresi Linear Sederhana.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan konstruksi merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa pembangunan infrastruktur yang dijalankan oleh pemerintah maupun swasta yang kontribusinya penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara khususnya di Indonesia [1]. Salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah sumber daya manusia [2]. Keberadaan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas menjadi keunggulan yang dimiliki perusahaan. Memperlakukan tenaga kerja yang dimiliki secara tepat, benar dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku tentunya bisa menjadikan karyawan lebih semangat dan lebih produktif dalam menjalankan pekerjaan. Hal ini tentunya dapat memudahkan tercapainya tujuan perusahaan.

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan sumber daya manusia, yaitu tenaga kerja. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada tenaga kerja. Tenaga kerja yang bekerja memiliki hak atas kesehatan dan keselamatan kerja yang pelaksanaannya dilandasi oleh peraturan perundang-undang. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dijadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi asset perusahaan yang bertujuan sedapat mungkin memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan dan untuk melindungi Sumber Daya Manusia (SDM). Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja khususnya di Indonesia.

Pelaksanaan keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan bentuk Upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan

produktivitas seperti yang tertera pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Semua ini dapat berjalan baik jika pihak yang terkait dalam proyek konstruksi ini dapat saling berkomunikasi dan bekerjasama untuk mencegah kecelakaan kerja. Pada pelaksanaan K3 proyek konstruksi, tingkat pengetahuan, pemahaman dan penerapan pada pihak-pihak yang terkait untuk mencegah keselamatan kerja sangat rendah. Hal ini menjadi salah satu kendala pada proyek konstruksi karena masih banyaknya paradigma yang mengatakan bahwa *safety* sangat mahal dan hanya membuang uang serta pola pikir tentang minimnya keselamatan kerja maupun pernyataan yang tidak nyamannya dengan pakaian *safety* yang mengakibatkan seringnya terjadi kecelakaan kerja pada proyek konstruksi. Beberapa pendapat tentang keselamatan dan Kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan-lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut. Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan [3].

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam setiap perusahaan, karena menyangkut kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang melindungi dan memelihara sumber daya atau input yang dimiliki perusahaan seperti, peralatan, fasilitas dan sumber daya manusia dari kecelakaan yang dapat membahayakan serta merugikan perusahaan. Dengan adanya program keselamatan dan Kesehatan kerja, perusahaan berupaya menghilangkan kecelakaan-kecelakaan. Kecelakaan dapat mengakibatkan kerugian materi seperti biaya pengobatan dan perawatan. Kecelakaan juga dapat mengakibatkan kerugian jiwa seperti cacat fisik dan kematian. Dengan terjadinya kecelakaan, maka perusahaan pun mengalami penurunan hasil produksi dikarenakan kurangnya produktivitas tenaga kerja.

Dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai prinsip yaitu perbaikan yang berkelanjutan untuk dapat digunakan untuk

mengendalikan risiko dan peristiwa berbahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan menimbulkan kerugian biaya bagi perusahaan. Dengan melakukan penerapan manajemen sistem K3 secara konsisten justru membuat suatu industri akan semakin produktif dan mampu menghadapi persaingan industri yang semakin ketat dan mengarah ke dunia globalisasi. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya kecelakaan kerja, keahlian buruh dalam operasi meningkat, dan kepercayaan konsumen bagi perusahaan yang menerapkan K3 ini akan bertambah yang tentunya keuntungan perusahaan akan meningkat pula.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan. Pengertian kinerja atau prestasi kerja diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi kepada organisasi, antara lain yaitu kualitas keluaran, kuantitas keluaran, jangkak waktu keluaran, kehadiran ditempat kerja. Kinerja karyawan juga dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi. Kinerja karyawan adalah kemampuan, keterampilan dan hasil kerja yang ditunjukkan oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja.

Selain itu, pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja juga berguna agar tenaga kerja memiliki pengetahuan dan kemampuan mencegah kecelakaan kerja, mengembangkan konsep dan kebiasaan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, memahami ancaman bahaya yang ada di tempat kerja dan menggunakan langkah pencegahan kecelakaan kerja. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Anas Zaini Z Iksan selaku Ketua Umum Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengatakan setiap tahun terjadi 96.000 kasus kecelakaan kerja. Jumlah ini,

sebagian besar kecelakaan kerja terjadi pada proyek jasa konstruksi dan sisanya terjadi di sektor industri manufaktur. Pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tentunya menjadi kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap personel yang terlibat dalam pekerjaan proyek konstruksi dengan tujuan agar risiko kecelakaan kerja dapat diminimalisir. K3 memiliki peranan penting dalam memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja karena dampak dari kecelakaan kerja tidak hanya merugikan tenaga kerja tetapi juga perusahaan itu sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung. Kasus-kasus kecelakaan kerja yang terjadi bisa menjadi pembelajaran bagi perusahaan terutama perusahaan konstruksi untuk lebih maksimal dalam menerapkan kebijakan dan nilai-nilai K3 dalam lingkungan perusahaan. Beberapa perusahaan konstruksi di Indonesia telah menerapkan dasar-dasar K3 namun masih terdapat beberapa perusahaan yang masih belum menerapkannya.

PT. Kencana Adhi Karma merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perencanaan konstruksi. Perusahaan ini fokus pada proyek-proyek pembangunan yang meliputi infrastruktur, properti, dan pengembangan wilayah di Bali. PT. Kencana Adhi Karma bekerja dengan pemerintah, pengembang properti, dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaksanakan proyek-proyek pembangunan yang berkontribusi pada pertumbuhan dan kemajuan Bali. Sebagai perusahaan pembangunan, PT. Kencana Adhi Karma memiliki tim profesional yang terampil dan berpengalaman dalam manajemen proyek, perencanaan, desain, konstruksi, dan pengawasan. Mereka mengutamakan kualitas, keamanan, dan keberlanjutan dalam setiap proyek yang mereka tangani.

Dari uraian diatas, mengingat kondisi di area pembangunan yang berpotensi besar muncul risiko kecelakaan kerja, serta penggunaan alat alat berat di area pembangunan yang memerlukan perhatian khusus terkait keamanan kerja. Kurangnya kesadaran karyawan dalam menggunakan alat pelindung diri yang masih rendah seperti tidak menggunakan *safety shoes* dalam bekerja yang bersinggungan dengan alat berat, tidak menggunakan *helm safety* saat berada di area yang berbahaya, tidak menggunakan sarung tangan

saat bekerja. Maka dari itu pentingnya menyadari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dapat memberi rasa aman dan mencegah kecelakaan kerja sehingga dapat meningkatkan semangat ataupun kinerja para pekerja lainnya. Penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian yang membahas mengenai “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Tenaga Kerja Struktur Beton Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan” yang digarap oleh PT KENCANA ADHI KARMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diuraikan untuk tugas akhir adalah:

1. Bagaimana karakteristik tenaga kerja pekerjaan struktur beton pada proyek Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan?
2. Apakah fasilitas keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton Proyek Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton Proyek Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik tenaga kerja pekerjaan struktur beton pada proyek Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan
2. Untuk mengetahui fasilitas keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton Proyek Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan
3. Untuk mengetahui Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton Proyek Pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk kontraktor/pelaksana

Dapat menjadi bahan referensi pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2. Manfaat untuk pembaca

Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan merupakan sarana untuk memperluas pengetahuan khususnya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

3. Manfaat untuk peneliti

Peneliti dapat mengetahui dan lebih memperdalam ilmu dalam hal metode pelaksanaan proyek, peneliti juga dapat mengetahui penerapan metode pelaksanaan proyek langsung di dunia kerja dan menjadi lebih baik kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar penelitian tugas akhir ini berjalan sistematis dan mengingat luasnya cakupan penelitian yang akan diteliti, maka perlu diberikan batasan-batasan, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan.

2. Peneliti hanya berfokus pada penelitian pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton pembangunan unit sekolah baru SMKN 2 Kuta Selatan.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton pada proyek pembangunan unit baru SMKN 2 Kuta Selatan berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran terhadap 9 sub-variabel keselamatan dan kesehatan kerja yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja pekerja tenaga kerja. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa pengaruh X terhadap Y berpengaruh signifikan dapat diterima.

Adapun berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan pembahasan penelitian, antara lain:

1. Karakteristik tenaga kerja proyek pembangunan unit sekolah baru SMK 2 Kuta Selatan sebagian besar berusia 21-30 tahun, berjenis kelamin yaitu laki-laki, memiliki jabatan yaitu sebagai pekerja, pendidikan terakhir SMK dan pengalaman atau lama bekerja yaitu 10 tahun.
2. Fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek SMKN 2 Kuta Selatan berpengaruh signifikan, dengan pengaruh terbesar yang ditunjukkan pada sub-variabel X2 terhadap sub-variabel Ya yang berbunyi “Perusahaan memberikan penyediaan air bersih.” Lalu pengaruh terkecil adalah sub-variabel X8 terhadap sub-variabel Yc yang berbunyi “Fasilitas tempat beristirahat para pekerja yang bersih dan bebas dari penyakit”.
3. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton pada proyek pembangunan unit baru SMKN 2 Kuta Selatan berpengaruh secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari tabel koefisien korelasi pengaruh terbesar pada kelompok variabel kualitas yaitu dengan nilai 0.475, pengaruh terbesar pada kelompok kuantitas yaitu dengan nilai 0.266 dan pengaruh terbesar pada kelompok ketepatan waktu yaitu dengan nilai 0.366.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian sebelumnya, penulis memberikan saran terhadap perusahaan dan penelitian selanjutnya, saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mempertahankan berbagai fasilitas dan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), karena sangat berkontribusi positif bagi peningkatan kualitas tenaga kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi kinerja pekerja pada proyek secara umum.
2. Peneliti berikutnya perlu mengembangkan berbagai aspek yang terkait dengan penelitian ini dengan memperluas kajian sehingga lebih luas kesimpulan dan manfaat penelitian tentang keselamatan dan kesehatan kerja, mengingat resiko kerja dalam suatu proyek konstruksi tidak pernah dapat dihilangkan, bahkan cenderung meningkat. Pengembangan penelitian dapat dilakukan dengan cakupan tentang kesesuaian dengan standar pemerintah dan keterlibatan tenaga kerja dalam perencanaan hingga proses pelaksanaan program-program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christina, W. Y., dkk. (2012). “*Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi*”. Jurnal Rekayasa Sipil. Vol. 6, No.1, hal 83-95. Diakses pada 25 April 2023
- [2] Rini, I. P. (2017). “*Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Waktu Proyek Pada Bangunan Bertingkat*”. Skripsi, Jakarta: Program Studi Teknik Sipil Universitas Gunadarma Jakarta. Diakses pada 25 April 2023
- [3] Candrianto. (2020). Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (I). Literasi Nusantara.
- [4] Ridley, John (1983), “*Penjelasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*”, <https://badrulmozila.com/pengertian-k3-menurut-para-ahli/>, <https://isokonsultindo.com/smk3>. Diakses pada 22 Oktober 2022
- [5] Mangkunegara, A. P. (2004). “*Tujuan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)*”.<https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-tujuan-dan-prinsip-keselamatan-kesehatan-kerja-k3.html>. Diakses pada 16 Mei 2023
- [6] Suraji, S. (2001). “*Penyebab Terjadinya Kecelakaan pada Proyek Konstruksi*”.
https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s2/sip5/2005/jiunkpe-ns-s2-2005-01503007-2169-keselamatan_kerja-chapter2.pdf. Diakses pada 16 Mei 2023
- [7] Sombolinggi, B. (2016). Studi Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Pada Proyek Pelebaran Rantepao-Palopo Oleh Pt. Waskita Karya. Waskita Karya [Skripsi]: Universitas Hasanuddin.
- [8] Prawirosentono, S. (2008). Kebijakan Kinerja Karyawan. In Journal of Experimental Psychology: General. <https://doi.org/10.1117/12.793473>
- [9] Anonim. 1970. UU No.1 Tahun 1970, tentang Keselamatan Kerja.
- [10] Anonim. 1992. UU No.23 Tahun 1992, tentang Kesehatan Kerja.
- [11] Anonim. 2003. UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- [12] Ramona Fitra Sari Lating, dkk (2023). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Desa Hitu Kabupaten Malteng.
- [13] Tri Susilawati, Dedy Dharmawansyah, dan Sumaedi (2019). Metode Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Sumbawa).

- [14] Lukman Nasution (2019). Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II Medan
- [15] Heny Purwanti, Roy Natal Silalahi, dan H. M Surjono S. (2016). Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Perluasan Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta).
- [16] Almisan Dicky Kurniawan dan Yuris Permana Yoga Utama (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Pembangunan RSUD Campurdarat
- [17] Sugiyono. (2019). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung*". Alfabeta.
- [18] Yuli Yantika (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, Etos Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PEMKAB Bondowoso)
- [19] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta

